

VI. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan :

1. Penggunaan faktor-faktor produksi benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien, di mana :
 - a. Faktor-faktor produksi yang berpengaruh nyata terhadap produksi benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah adalah luas lahan (X_1), benih pokok (X_2), pupuk phonska (X_4), pupuk dolomit (X_5), pupuk SP-36 (X_6), dan pupuk kandang (X_7), sedangkan pupuk urea (X_3), pestisida (X_8), dan tenaga kerja (X_9) tidak berpengaruh nyata terhadap produksi benih padi inbrida varietas ciherang.
 - b. Penggunaan faktor-faktor produksi belum efisien, karena proses produksi benih padi inbrida varietas ciherang berada pada daerah I (*Increasing return to scale*).
2. Sistem pemasaran benih padi inbrida varietas ciherang di Kabupaten Lampung Tengah belum efisien, di mana :
 - a. Struktur pasar yang terbentuk adalah pasar persaingan monopolistik, di mana terdapat beberapa produsen yang menghasilkan barang yang berbeda karakteristik (*differentiated product*).
 - b. Perilaku pasar : PT Sang Hyang Seri dan PT Pertani tidak menghadapi kesulitan dalam memasarkan benihnya, karena masing-masing perusahaan memiliki

pangsa pasar yang sudah jelas, sistem pembayaran dilakukan secara tunai, dan harga ditentukan oleh pihak produsen.

c. Keragaan pasar, meliputi :

- (1). Saluran pemasaran benih padi inbrida varietas ciherang ada 4, yaitu :
 - Petani penangkar → PT SHS → Distributor → PKP → PKD → Petani pengguna benih PT SHS
 - Petani penangkar → PT SHS → Distributor → PKP → Petani pengguna benih PT SHS
 - Petani penangkar → PT Pertani → PKP → PKD → Petani pengguna benih PT Pertani
 - Petani penangkar → PT Pertani → PKP → Petani pengguna PT Pertani
- (2). Margin pemasaran dan RPM pada masing-masing saluran pemasaran penyebarannya tidak merata yang mengindikasikan sistem pemasaran benih padi inbrida varietas ciherang belum efisien.
- (3). Elastisitas transmisi harga dari petani penangkar PT SHS dan petani penangkar PT Pertani bernilai 0,474 dan 0,475, sedangkan elastisitas transmisi harga dari masing-masing perusahaan produsen sebesar 0,857 dan 0,972. Nilai $E_t < 1$, hal ini menunjukkan bahwa pasar yang terjadi adalah pasar tidak bersaing sempurna atau dengan kata lain sistem pemasaran yang terjadi belum efisien.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan, maka saran yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagi petani penangkar, hendaknya mampu mengalokasikan penggunaan faktor-faktor produksi untuk usahatani penangkaran benih padi inbrida varietas ciherang

secara tepat dan mengikuti petunjuk penangkaran benih dari perusahaan mitra, BPP, dan BPSB, sehingga hasil produksi yang diperoleh dapat maksimal. Bagi perusahaan produsen benih, hendaknya selalu memberikan pembinaan kepada para petani penangkar agar dapat memproduksi benih secara optimal baik secara kualitas maupun kuantitas.

2. Bagi pemerintah, hendaknya meningkatkan peranannya dalam memberikan informasi teknologi budidaya penangkaran benih padi, baik melalui media massa maupun melalui media penyuluhan pertanian, untuk meningkatkan pengetahuan petani dalam proses penangkaran benih, sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi benih padi.

Bagi peneliti sejenis, disarankan agar membahas lebih lanjut mengenai restriksi model fungsi produksi benih padi, untuk mengetahui tingkat efisiensi produksi benih padi secara ekonomis, serta menganalisis lebih lanjut mengenai strategi pemasaran benih padi pada masing-masing perusahaan.